TEORI BELAJAR HERBART
DAN IMPLIKASINYA DALAM PENGAJARAN GRAMATIKA (QAWAID) BAHASA ARAB

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Strata Satu Pendidikan Islam Program Studi Bahasa Arab

Disusun Oleh :

NUR HUDA

0142 0736

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA ARAB
FAKULTAS TARBIYAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2006

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Nur Huda

NIM : 0142 0736

Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab

Fakultas : Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi saya ini (tidak terdapat karya serupa yang diajukan guna memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan skripsi saya ini) adalah hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan merupakan plagiasi dari hasil karya orang lain

Yogyakarta,12 Juli 2006

Yang Menyatakan

Nur Huda
0142 0736

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Drs. Dudung Hamdun, M.Si
Dosen Fakultas Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
NOTA DINAS PEMBIMBING
Hal : Skripsi

Saudara Nur Huda

Kepada Yth.
Bapak Dekan Fakultas
Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga
Di.
Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, memeriksa dan memberikan petunjuk serta mengadakan perbaikan seperlunya maka saya selaku pembimbing berpendapat, bahwa skripsi saudara :

Nama	:	Nur Huda
NIM	:	0142 0736
Judul	:	TEORI BELAJAR HERBART DAN IMPLIKASINYA DALAM PENGAJARAN GRAMATIKA (QAWAID) BAHASA ARAB

Telah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga sebagai bagian dari syarat-syarat guna memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam pada Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Harapan kami semoga skripsi ini bermanfaat bagi almamater, agama, nusa dan bangsa. Amin.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 12 Juli 2006

Pembimbing

Drs. Dudung Hamdun, M.Si
NIP. 150 266 730

Drs. Radjasa, M.Si
Dosen Fakultas Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
NOTA DINAS KONSULTAN
Hal : Perbaikan Skripsi

Kepada Yth.
Bapak Dekan Fakultas
Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga
Di.
Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, memeriksa dan memberikan petunjuk serta mengadakan perbaikan seperlunya maka saya selaku konsultan berpendapat, bahwa skripsi saudara :

Nama	:	Nur Huda
NIM	:	01420736
Judul	:	TEORI BELAJAR HERBART DAN IMPLIKASINYA DALAM PENGAJARAN GRAMATIKA (QAWAID) BAHASA ARAB

Telah dapat diterima sebagai bagian dari syarat-syarat guna memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam pada Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Harapan kami semoga skripsi ini bermanfaat bagi almamater, agama, nusa dan bangsa. Amin.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 18 Agustus 2006

Konsultan

Drs. Radjasa, M.Si
NIP. 150227344

DEPARTEMEN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH
Jln. Laksda Adisucipto, Telp. : (0274) 513056, Fax (0274) 519734 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN

Nomor : UIN.02 / DT / PP.01.01/ 44 / 06

Skripsi dengan judul : TEORI BELAJAR HERBART DAN IMPLIKASINYA DALAM PENGAJARAN GRAMATIKA (QOWAID) BAHASA ARAB

Yang di persiapkan dan disusun oleh :

Nur Huda
NIM : 01420736
Telah dimunaqosyahkan pada :

Hari : Jum'at
Tanggal : 4 Agustus 2006

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga

SIDANG DEWAN MUNAQOSYAH

Ketua Sidang

DR. H. Ahmad Janan Asif, MA
NIP. : 150 127 875

Sekretaris Sidang

Abdul Munif, M.Ag
NIP. : 150 282 519

Pembimbing Skripsi

Drs. Dudung Hamdun, M.Si
NIP. : 150 266 730

Penguji I

Drs. H. Radjasa, M.Si.
NIP. : 150 227 344

Penguji II

Drs. H. Muallif, M.Pd
NIP. : 150 046 323

Yogyakarta, 14 September 2006
UIN SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH
DEKAN

Drs. H. Rahmat, M.Pd.
NIP. : 150 037 930

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

MOTTO

* خَيْرُالدُّنْيا وَالأخرَةِ مَعَ الْعِلْمُ وَشَرَفَ الدُّنْيَا وَالأخِرَةِ مَعَ العِلْمُ *

" Kebaikan di dunia dan di akhirat beserta ilmu dan kemuliaan di dunia dan di akhirat juga dengan ilmu " [*]

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

[*] Usman Alkhaibani, *Durrotun Nasikhin*, (Semarang: Al Munawwar) hal. 61

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini kupersembahkan untuk

Almamaterku

Universitas Islam Negeri

Sunan Kalijaga Yogyakarta

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

اَلْحَمْدُ لِلّٰهِ رَبِّ الْعَالَمِيْنَ وَبِهِ نَسْتَعِيْنُ عَلَى أُمُوْرِالدُّنْيَا وَالدِّيْنِ, أَشْهَدُ أَنْ لاَ إِلَهَ إِلاَّ اللّٰه وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدً رَسُوْلُ اللّٰهِ, اَللّٰهُمَّ صَلِّى عَلَى مُحَمَّدٍ وَعَلَى اَلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِيْن, أَمَّا بَعْدُ

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, yang senantiasa melimpahkan rahmat dan pertolongan – Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul Teori Belajar Herbart dan Implikasinya dalam pengajaran Gramatika Bahasa Arab ini. Sholawat dan salam semoga tetap terlimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW, yang telah menuntun ummat manusia menuju jalan kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat.

Penyusun sepenuhnya menyadari bahwa dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini tidak lepas dari dari bantuan, bimbingan, dan dorongan dari berbagai fihak. Oleh karena itu dengan segala kerendahan hati pada kesempatan kali ini penyususn mengucapkan rasa terimakasih kepada

1. Bapak Dekan dan Pembantu Dekan Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
2. Bapak Ketua dan Sekretaris Jurusan Pendidikan Bahasa Arab UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
3. Bapak Drs. Dudung Hamdun, M.si yang telah membimbing dan mengarahkan dengan sepenuh hati dalam penyelesaian skripsi ini
4. Bapak DR. Sembodo Ardi Widodo selaku Penasehat Akademik

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

5.Segenap Dosen dan karyawan Jurusan Pendidikan Bahasa Arab UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

6.Abi dan Ummi yang senantiasa mencurahkan segenap kasih sayangnya dan tida henti mendoakan serta memberikan nasehat, dorongan dalam penyelesaian skripsi ini

7.Kakak – kakakku (Mbak Nur, Mas Ali) serta adik – adik ku tercinta (Faida, Khadis, Rizal, Khurur) yang selalu menjadi penyemangatku

8.Bapak Kyai dan Ibu Nyai serta segenap keluarga ndalem yang yang tak pernah lelah memberi wejangan, nasehat serta dorongan untuk belajar

9.Teman teman ku di Ki Ageng Giring, terimakasih untuk kebersamaan dan keceriaan yang selalu kalian berikan. Kalian akan selalu menjadi sebuah kisah indah yang tak terlupakan

10.Segenap sahabatku yang telah mendukung dan menemaniku dalam menuntut ilmu yang tidak bisa penulis sebut satu persatu

Semoga segala amal baik yang telah mereka berikan dapat diterima dan mendapat balasan dari – Nya. Dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca pada umumnya dan khususnya bagi penulis, Amin.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 12 Juni 2006

Penyusun

Nur Huda
01420736

ABSTRAKSI

NUR HUDA. Teori Belajar Herbart dan Implikasinya dalam Pengajaran Gramatika (Qawaid) Bahasa Arab. Skripsi. Yogayakarta : Fakutas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga, 2006.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis konsep tentang teori belajar Herbart yang disebut juga dengan teori apersepsi, serta implikasi teori belajar tersebut dalam pengajaran gramatika (qawaid) Bahasa Arab.

Penelitian yang sedang penulis kerjakan merupakan sebuah penelitian kualitatif dan merupakan sebuah penelitian pustaka (Library Research), yang dalam hal ini mengkaji tentang sebuah teori belajar yang dirumuskan seorang tokoh bernama Johann Frederich Herbart, oleh karena itu dalam pengumpulan data, penulis menggunakan teknik dokumentasi yaitu dengan mengambil data dari bahan bahan tertulis seperti buku, majalah, artikel serta sumber sumber lainnya yang terkait dengan penelitian ini. Adapun dalam menganalisa data data tersebut penulis menggunakan metode analisa isi (content analisys) yang disajikan secara kualitatif dengan menggunakan cara berfikir deduktif.

Dari hasil penelitian dapat disimpulkan : 1). Teori belajar Herbart yang disebut juga dengan teori apersepsi, merupakan sebuah teori belajar yang berpusat pada tanggapan atau ide, dengan kata lain apersepsi adalah sebuah proses penghubungan antara tanggapan yang satu dengan tanggapan yang lainnya, di mana ide atau tanggapan itu sendiri tidak lain merupakan pengetahuan yang dimiliki oleh seseorang. 2) Implementasi teori belajar Herbart membawa implikasi baik terhadap peserta didik, pengajar maupun materi dan cara peyampaian pelajaran, dimana implikasi tersebut mencakup perihal interaksi belajar mengajar, proses belajar siswa, transfer belajar, pendekatan dan teknik pengajaran gramatika.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL i

SURAT PERNYATAAN ii

HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING iii

NOTA DINAS KONSULTAN iv

HALAMAN PENGESAHAN v

HALAMAN MOTTO vi

HALAMAN PERSEMBAHAN vii

KATA PENGANTAR Viii

ABSTRAKSI x

DAFTAR ISI xi

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah 1

B. Rumusan Masalah 7

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian 7

D. Metode Penelitian 8

E. Telaah Pustaka 9

F. Kerangka Teoritik 15

G. Sistematika Pembahasan 19

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB II TEORI BELAJAR HERBART

A. Biografi Herbart 22

1. Sekilas Tentang Herbart 22

2. Karya-karya Herbart 25

B. Teori Belajar Herbart 26

1. Pendidikan dan Pengajaran dalam Perspektif teori belajar Herbart 26

2. Teori Apersepsi Herbart 31

a. Konsepsi Apersepsi Herbart 31

b. Bahan Apersepsi 38

3. Tahap-Tahap Belajar dalam Apersepsi 40

a. Metode Balajar Herbart 40

1. Pengantar dan Sejarah Metode Herbart 40

2. Metode Herbart 43

b. Lima Langkah (tahap) Pengajaran Herbart 44

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB III PENGAJARAN GRAMATIKA BAHASA ARAB

A. Pengajaran Bahasa Arab 53

1. Prinsip-prinsip Pengajaran Bahasa Arab 53

2. Tujuan Pengajaran Bahasa Arab 56

3. Problematika Pengajaran Bahasa Arab 58

B. Pengajaran Gramatika (Qowaid) Bahasa Arab 60

1. Definisi Tentang Gramatika 60

a. Pengertian Nahwu 61

b. Pengertian Syaraf 62

2. Kedudukan Gramatika (Qowaid) dalam Pengajaran Bahasa Arab 64

a. Kedudukan Nahwu dalam Pengajaran Bahasa Arab 64

b. Kedudukan sharaf dalam Pengajaran Bahasa Arab..... 67

3. Urgensi Pengajaran Gramatika (Qowaid) Bahasa Arab 68

a. Urgensi gramatika (qawaid) dalam bahasa arab..... 68

b. Sebab-sebab diajarkannya gramatika (Qawaid)..... 70

4. Problematika pembelajaran gramatika (Qawaid).... 73

5. Metode-metode dalam pengajaran gramatika (Qawaid)..... 75

BAB IV IMPLIKASI TEORI BELAJAR HERBART DALAM PENGAJARAN GRAMATIKA (QOWAID) BAHASA ARAB

A. Implementasi teori belajar Herbart pada pengajaran gramatika Bahasa Arab..... 79

B. Implikasi teori belajar Herbart dalam pengajaran gramatika (Qawaid) Bahasa Arab..... 87

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

1. Interaksi belajar mengajar..... 87
2. Proses belajar siswa..... 92
3. Transfer belajar siswa..... 98
4. Pendekatan dalam Pengajaran Gramatika 102
5. Teknik Pengajaran Gramatika 105

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan 108
B. Saran-saran 110
C. Kata Penutup 111

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN - LAMPIRAN

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Permasalahan yang sering dihadapi oleh para pembelajar bahasa kedua atau bahasa asing, misalnya Bahasa Arab biasanya terkait dengan tiga permasalahan utama, yaitu masalah linguistik, sosiokultural, dan metodologis. Sesungguhnya belajar merupakan permasalahan yang akan dihadapi sepanjang sejarah umat manusia, hampir semua kecakapan, ketrampilan, pengetahuan dan bahkan kegemaran terbentuk, dimodifikasi dan berkembang karena belajar.[1]

Mempelajari bahasa asing terutama Bahasa Arab oleh sebagian besar orang dipandang sebagai sebuah permasalahan pelik, ini tidak lepas dari faktor-faktor yang dipandang sebagai penghambat bagi para pembelajar, seperti yang telah diungkapkan di atas. Namun, satu hal yang perlu kita syukuri adalah bahwa akhir-akhir ini dalam wilayah metodologi pengajaran bahasa terutama bahasa asing mengalami perkembangan secara dinamis seiring dengan perkembangan yang terjadi pada disiplin ilmu bahasa (*ilmu al-Lughoh - Linguistik*), ilmu pendidikan (*Ilmu al-Tarbiah Pedagogi)* dan ilmu jiwa *(ilmu al-Nafs – Psychology)*[2] termasuk juga dalam pembelajaran Bahasa Arab, meskipun harus diakui sebagian besar dari perkembangan tersebut terjadi pada pembelajaran bahasa inggris, sedangkan Bahasa Arab sering atau lebih banyak berperan sebagai

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

---

[1] Imansyah Alipandis, *Didaktik Metodik Pendidikan Umum* (Surabaya: Usaha Nasional, 1984) hal.43.

[2] Ah. Fuad Effendi, *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab* (Malang :Misykat, 2005)hal 1.

pengadopsi sehingga seringkali tertinggal satu langkah di belakang perkembangan pengajaran bahasa inggris, ditambah lagi dengan kurangnya akses kegiatan belajar mengajar ke lembaga-lembaga ilmiah di Timur Tengah yang merupakan pusat perkembangan bahasa itu sendiri.

Pentingnya penciptaan dan penggunaan metodologi pengajaran bahasa yang baik tidak lepas dari realita bahwa kemahiran seseorang dalam suatu bahasa terkadang tidak menjamin seseorang mahir dalam mengajarkan bahasa tersebut pada orang lain. Oleh sebab itu, seorang pendidik harus mengetahui dan memahami tentang berbagai metode pengajaran. Oleh karena itu, seorang guru harus menguasai setidaknya tiga hal[3] :

1. Kemahiran Bahasa Arab
2. Pengetahuan tentang Bahasa Arab dan budaya arab
3. Keterampilan mengajarkan Bahasa Arab.

Poin ketiga dari tiga hal tersebut tentu terkait dengan penguasaan berbagai pendekatan, metode maupun strategi pembelajaran.

Kalau kita mengacu pada berbagai faktor yang mempengaruhi sebuah pembeljaran, seperti a) perbedaan tujuan pembelajaran, b) latar belakang siswa yang heterogen, c) perbedaan situasi, kondisi dan sarana pembelajaran serta sarana dan prasarana pendukungnya, tentu akan sulit untuk memberikan klasifikasi yang jelas tentang efektifitas maupun nilai berbagai metode yang ada. Sebuah metode yang dianggap baik dan sesuai untuk seuah kondisi pembelajaran terkadang menjadi kurang efektif pada saat diaplikasikan pada sebuah kondisi

[3] *Ibid*, hal. 2

pembelajaran yang berbeda. Maka, kecerdikan para pengajar dalam membuat formula yang tepat dalam sebuah pembelajaran amat penting untuk diperhatikan.

Melihat berbagai reeferensi yang ada, dapat kita temukan berbagai metode pengajaran bahasa dengan dasar teori belajarnya sendiri, namun secara umum dari sekian metode yang ada dapat diklasifikasikan ke dalam dua kategori, yaitu tradisional dan modern. Metode yang digunakan pada pola pendidikan modern adalah berbeda dengan pola pendidikan tradisional, baik dalam menggunakan kriteria keaktifan siswa, sifat metode maupun dasar psikologis dari metode tersebut. Metode mangajar yang menuntut keaktifan siswa lebih banyak atau minimal seimbang dengan keaktifan guru digolongkan ke dalam metode modern, demikian pula metode yang berdasarkan ilmu jiwa modern serta metode mengajar yang sifatnya polyprogmasi *(suatu metode mampu mewujudkan beberapa tujuan)* juga dikelompokkan ke dalam metode modern. Sedangakan metode yang sifatnya polovalen *(beberapa metode mengajar digunakan untuk mewujudkan satu tujuan)* biasanya digolongkan ke dalam metode tradisional.[4]

Terkait dengan pembelajaran gramatikal Bahasa Arab *(qawaid)*, proses belajar mengajar qawaid sebagai bagian dari proses belajar Bahasa Arab adalah dalam rangka mendukung kemahiran dan penguasaan Bahasa Arab itu sendiri, agar lebih sepurna. Berbahasa yang benar adalah berbahasa yang didasarkan pada pembicaraan yang benar dan bukan sekedar didasarkan pada kaidah bahasa *(qawaid)*, karana pembicaraanlah yang lebih dulu ada, baru kemudian disusunlah

[4] Henry Guntur Taringan, *Metodologi Pengajaran Bahasa I*, (Bandung : Angkasa, 1991) hal.24

kaidah-kaidah bahasa.[5] oleh sebab itu, tidak bijak jika kita terlalau mementingkan pengajaran pelajaran nahwu sharaf dengan mengabaikan bahasa itu sendiri. Maka, perlu untuk mengetahui kedudukan bahasa sebagai proses belajar mengajar, apakah belajar tersebut sebagao tujuan ataukah sebagai alat, karena perbedaan asumsi dalam pembelajaran bahasa dapat melahirkan perbedaan dalam metodologi pembelajaran yang berimbas pada teknik pelaksanaan.

Permasalahan yang sering timbul dalam diri anak didik adalah adanya bayangan bahwa belajar bahasa khususnya Bahasa Arab merupakan satu hal yang amat rumit dan menakutkan, karena banyaknya aspek dalam Bahasa Arab yang perlu dipelajari, apalagi bila terkait dengan gramatikalonya, memahami dan membayangakan bagaimana rumitnya memahami konsep-konsep nahwu serta berbagai turunan kata dalam shorof menjadi salah satu faktor pereduksi motivasi siswa dalam belajar. Namun, bagaimanapun rumitnya akan terasa tidak lengkap jika dalam sebuah pembelajaran bahasa tidak disertai dengan mempelajari aspek gramatikalnya, apalagi jika mengacu pada rumusan tentang tujuan pembelajaran bahasa yang dikategorikan menjadi dua. Pertama, mempelajari bahasa sebagai alat *(tool)* untuk kemudian digunakan sebagai sarana komunikasi baik lisan maupun tulisan. Kedua, belajar bahasa sebagai tujuan, tentu materi dan metodenya harus lain.

Yang pertama titik toloknya bahasa si pelajar masih minim sedangkan yang kedua bahasa sebagai alat sudah dikuasai[6], kajian yang mengupas masalah

---

[5] Abubakar Muhammad, *Metode Khusus Pengajaran Bahasa Arab*, (Surabaya :Usaha Nasinal, 1998) hal.83

[6] Depag RI, *Laporan survey dan Workshop Pengajaran Bahasa Arab dan Ilmu Tafsir pada IAIN*, 1971/1972

ini adalah kajian dari segi metodologis untuk memperoleh suatu metode yang cocok untuk dipakai pada sebuah pembelajaran.

Dalam pelajaran Bahasa Arab khususnya gramatikalnya metode-metode yang sering digunakan adalah *Deduction Method* (*Thoriqoh al-Qiyasiah*), *Induction Method* (*Thoriqoh al-Istiqroiah*), *Metode Teks Bacaan Lengkap* (*Thoriqoh al-Nusus al-Mutakamilah*), *Metode Trampil* (*Thoriqoh al-Nasyat*), *Metode Ceramah* (*Thoriqoh Ta'yin*) dan *Metode Pemecahan Masalah* (*Thoriqoh al-Musykilat*). Berbagai metode di atas tentu telah memiliki landasan filosofis dan teoritis sendiri-sendiri, namun pertanyaan tentang bagaimana jenis metode atau teori belajar yang paling tepat untuk diterapkan masih menjadi sebuah pertanyaan besar. Disini perlunya para pendidik menguasai metodologi pengajaran, karena disana dipaparkan pula tentang faktor-faktor yang harus diperhatikan dalam menentukan metode untuk diaplikasikan dalam pengajaran.

Berbagai permasalahan di atas menjadi landasan bagi penulis untuk mengadakan penelitian dalam wilayah teori pembelajaran, guna menambah khazanah keilmuan khususnya yang berkaitan dengan pembelajaran bahasa. Dimana dalam hal ini penulis memilih sebuah teori belajar yang dirumuskan oleh seorang tokoh pendidikan yang berlatar belakang teori-teori psikologi dalam merumuskan konsep-konsep pemikirannya dalam bidang pendidikan.

Dalam penelitian ini penulis mencoba menelaah dan menganalisa sebuah konsep atau teori pembelajaran yang dirumuskan oleh seorang tokoh bernama Johann Friederich Herbart, dan langkah-langkah pembelajaran yang telah dirumuskannya yang kemudian disebut sebagai metode Herbart. Herbart

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

merumuskan konsep pembelajarannya dengan landasan prinsip asosiasi. Ia menyatakan bahwa "jiwa" adalah keseluruhan tanggapan yang secara mekanis dikuasai oleh hukum hukum asosiasi, atau dengan kata lain subjek belajar dipengaruhi oleh unsur-unsur di luar dirinya.[8]

Herbart yang juga merupakan seorang ahli ilmu jiwa , mengembangkan sebuah teori pembelajaran dengan memanfaatkan hukum-hukum asosiasi, dengan cara menghubungkan antara satu tanggapan dengan tanggapan lain yang telah ada sebelumnya untuk membantu dalam proses pengingatan. Berangkat dari deskripsi singkat di atas penulis ingin memaparkan bagaimana aktifitas sebuah pembelajaran khususnya Bahasa Arab dengan memanfaatkan prinsip-prinsip yang terkandung dalam teori belajar Herbart yang disebut dengan teori apersepsi, serta bagaimana implikasi dari terori tersebut melalui implementasi langkah langakah pengajaran yang teah ia susun berdasarkan teori tersebut terhadap pengajaran gramatika *(qawaid)* bahasa Arab khususnya dalam kegiatan belajar mengajar gramatika bahasa Arab di kelas.

Akhirnya penulis sadar bahwa dalam sebuah penulisan karya ilmiah yang baik tentu dibutuhkan ketelitian dan kejelian serta ketajaman dalam menjabarkan masaalah. Namun, penulis berharap bahwa dari penelitian ini setidaknya dapat memberikan sumbangsih dalam bidang kependidikan sebagai sebuah upaya menjawab berbagai problematika dalam pembelajaran Bahasa Arab khususnya gramatika *(qawaid)* nya.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

[8] Sardiman A.M, Interaksi *dan Motivasi Belajar Mengajar : Pedoman bagi Guru dan Calon Guru*, (CV.Rajawali, Jakarta, 1996) hal. 87

B. Rumusan Masalah

Dari pemaparan yang telah penulis sampaikan, maka permasalah dirumuskan sebagai berikut :

1. Bagaimana konsep tentang teori belajar Johann Friederich Herbart ?
2. Bagaimana implikasi teori belajar Herbart dalam pengajaran gramatika *(qowaid)* Bahasa Arab ?

C. Tujuan Dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitain

   Adapun tujuan diadakannya penelitian ini adalah sebagai berikut :

   a) Untuk mengetahui bagaimana konsep teori belajar Herbart dalam pengajaran gramatika *(qowaid)* bahasa Arab dengan menggunakan prinsip-prinsip maupun langkah langkah yang telah di rumuskan oleh Johann Friederich Herbart

   b) Untuk mengetahui bagaimana implikasi teori belajar Herbart dalam kegiatan belajar mengajar bahasa Arab khususnya gramatika *(qowaid)* nya

2. Manfaat Penelitian

   a) Untuk memberi masukan dan wacana baru bagi para pembaca khususnya para pendidik, berkaitan dengan penggunaan prinsip-prinsip dalam teori belajar Herbart dalam pengajaran Bahasa Arab;

   b) Menambah khazanah dalam bidang metodologi pengajaran Bahasa Arab.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

D. Metode Penelitian

Untuk mengkaji permasalahn di atas maka diperlukan sebuah metode penelitian yang sesuai dengan objek kajian, untuk memperoleh sebuah kesimpulan yang akurat. Karena dalam pemilihan metodologi sebenarnya obyeklah yang menentukan dan bukan sebaliknya.[9] agar skripsi ini tetap fokus pada permasalahan yang akan dicari pemecahannya, maka metodologi peneltian yang penulis pilih adalah sebagai berikut :

1. Jenis Penelitian

   Jenis penelitian yang ditetapkan dalam skripsi ini adalah penelitian pustaka *(Library Research)* yaitu jenis penelitian yang datanya dikumpulkan dari berbagai materi terdapat di ruang perpustakaan seperti buku-buku, majalah, dokumen dan catatan lainnya.[10] Jenis penelitian ini dimaksudkan untuk mengkaji dan menelaah buku-buku serta berbagai catatan yang relevan yang memuat tentang pemikiran Herbart dalam pendidikan dan pengajaran Bahasa Arab.

2. Teknik Pengumpulan Data

   Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang penulis gunakan adalah Teknik Dokumentasi, yaitu dengan mengambil data dari bahan tertulis seperti buku-buku, majalah, dan artikel-artikel yang terkait dan relevan dengan

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

---

[9] Koencoroningrat, *Metode-Metode Penelitian Masyarakat*, (Jakarta : Gramedia, 1985) hal 30

[10] Mardalis, *Metode Penelitian suatu Proposal*, (Jakarta : Bumi Aksara,1982) hal. 44

penelitian. Kemudian melakukan interpretasi pada data tersebut secara mendalam terhadap hubungan-hubungannya.[11]

3. Metode Analisa Data

Dalam penelitian ini data disajikan secara kualitatif dengan cara menguraikan apa adanya dalam bentuk konsep bukan dalam bentuk angka-angka, dengan menggunakan metode Analisa Isi (*Content Analysis)*

Penelitian ini merupakan riset Deskriptif Eksploratif dengan tujuan menggambarkan keadaan dan status fenomena.[12] setelah keadaan dan status fenomena dirumuskan selanjutnya dianlisa dengan menggunakan cara berfikir yang bersifat deduktif.Dimana deduktif sendiri adalah pola pemikiran yang berangkat dari pengetahuan yang bersifat umum untuk kemudian ditarik sebuah kesimpulan yang bersifat khusus.[13]

E. Telaah Pustaka

Sebelum penulis memberikan pemaparan lebih jauh dan untuk menghindari kesalahpahaman dalam memahami skripsi ini maka penulis merasa perlu untuk mempertegas istilah-istilah yang tercakup dalam judul tersebut.

1. Teori

Merupakan pendapat, cara dan aturan untuk melakukan sesuatu .[14] menurut pendapat Drs. Mardalis mengutip pendapat Dr. Siswojo dalam

---

[11] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktek.* (Jakarta :PT. Rieneka Cipta, 2002) hal.206

[12] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktek.* (Jakarta :Rieneka Cipta, 1997) hal 207

[13] Sutrisno Hadi, *Metode Research,Jilid I,* (Yogyakarta :Andi Offset, 1995) hal.36

[14] *Kamus Besar Bahasa Indonesia, Cetakan ke-2* (Jakarta : Balai Pustaka, 1989) hal.932

bukunya "Metode Penelitian Sosial", bahwa teori adalah seperangkat konsep dan definisi yang saling berhubungan yang mencerminkan suatu sistematik mengenai fenomena dengan menerangkan hubungan antara variabel dengan tujuan untuk menerangkan fenomena.[15]

2. Belajar

Merupakan perubahan relatif menetap yang terjadi dalam segala macam tingkahlaku suatu organisme sebagai hasil pengalaman[16] ,atau menurut James O Whetteker belajar dapat didefinisikan sebagai proses dimana tingkah laku ditimbulkan melaluai latihan latihan atau pengalaman.Ivan Pavlov mengatakan bahwa belajar adalah suatu perbuatan tingkah laku yang terus menerus timbul akibat persyaratan kondisi,dimana syaratnya adalah membentuk hubungan antara stimulus respon,ini berarti belajar dan perubahan tingkah laku tidak bisa dipisahkan,setiap perubahan adalah belajar dan sebaliknya setiap belajar adalah perubahan.

3. Pengajaran

Kata pengajaran menurut kamus besar Bahasa Indonesia berasal dari kata "ajar", yaitu petunjuk yang diberikan kepada orang lain supaya diikuti. Mengajar berarti memberikan pelajaran. Sedangkan pengertian pengajaran berarti proses penyajian bahan atau cara mengajar.[17] secara istilah, pengajaran berarti proses penyajian bahan oleh seseorang kepada orang lain dengan tujuan orang lain tersebut menguasai, menerima dan mengembangkan bahan

---

[15].Mardalis, *Metode Penelitian suatu Pendekatan Proposal, Cetakan ke-3* (Jakarta : Bumi Asksara, 1995) hal.42

[16] Muhibbin Syah ,*Psikologi Belajar, cet 1*,(Ciputat :PT. Logos Wacana,1999) hal. 61

[17] Muhibbin Syah, M.Ed, *Psikologi Pendidikan : dengan Pendekatan Baru* (Bandung : Remaja Rosdakarya, 1995) hal.33

itu.[18] Artinya, dalam proses itu ada pengajar dan siswa yang berinteraksi utuk mencapai tujuan atau perubahan baru.

4. Gramatika Bahasa Arab

Gramatika secara kharfiah berarti tata bahasa. Dalam Bahasa Arab disebut juga qowaid, yaitu merupakan bentuk jama' dari qoidah yang berarti dasar, alas atau fundamen. Qoidah juga berarti peraturan atau kaidah-kaidah. Terminologi qowaid dalam Bahasa Arab tidak hanya meliputi nahwu saja tetapi juga qowaidus sharfi. Di mana nahwu mempelajari kedudukan kata ketika berdiri sendiri ataupun dalam kalimat, sementara sharf membahas bentuk dan turunan kata dalam Bahasa Arab.

Adapun kata Bahasa Arab terdiri dari dua kata yaitu bahasa dan Arab. Bahasa memiliki arti perkataan-perkataan yang dipakai oleh suatu bangsa.[19] Sementara Bahasa Arab adalah suatu bahasa yang dikatakan senagai bahasanya orang Islam *(Arab)*.[20] Jadi maksud penulis dngan bahs arab disini adalah Bahasa Arab yang diajarkan kepada siswa-siswa sekolah, madrasah maupun perguruan tinggi yang menjadikan Bahasa Arab sebagai salah satu bidang studi mereka.

5. Herbart

Herbart, Johann Friederich Herbart (1776-1841), seorang yang berkebangsaan Jerman. Pengaruhnya sangat besar dalam dunia pendidikan. Di

---

[18]Ulihbukit Karo Karo,dkk, *Suatu Pengantar kedalam Metodologi Pengajaran* (Salatiga :CV.Samudra, 1981) hal.3-4

[19] Departemen Pendidikan dan Kebudayaan RI, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta, 1998) hal.66

[20] Tayar Yusuf, Syaiful Anwar, *Metodologi Pengajaran Agama dan Bahasa Arab* (Jakarta : Rajawali Press, 1994) hal.188

samping ahli filsafat, ia juga seorang pakar di bidang ilmu jiwa asosiasi, yaitu sebuah aliran yang mementingkan peranan asosiasi yakni pertautan antara tanggapan-tanggapan. Langkah-langkah pembelajaran yang ia rumuskan berdasarkan prinsip-prinsip asosiasi kemudian dikenal dengan metode Herbart.

6. Implikasi

Dapat diartikan keterlibatan, dampak, pengaruh (*kamus besar Bahasa Indonesia)*,atau maksud yang tidak disebutkan secara langsung.Dalam hal ini yang dimaksud impliasi oleh penulis adalah keterlibatan atau dampak serta pengaruh dari implementasi teori belajar Herbart melalui langkah langkah pengajarannya dalam pengajaran gramatika bahasa khususnya dalam kegiatan belajar mengajar gramatika (*qawaid)* bahasa Arab.

Referensi dan penelitian terdahulu

Berdasarkan penelusuran yang telah penulis lakukan, ada beberapa penelitian yang membahas teori-teori dalam psikologi belajar, antara lain skripsi yang ditulis oleh Ahmad Hopid dengan judul "Teori *Belajar Behaviourisme dan Implikasinya dalam Pengajaran Muhadasah*", yang mengkaji tentang penerapan teori behaviourisme dalam pengajaran muhadasah serta implikasinya dalam pengajaran muhadasah tersebut. Adalagi skripsi yang berjudul "*Peningkatan Daya Ingat Siswa dalam Pengajaran Bahasa Arab* (*Sebuah Tinjauan Psikologi*)". Penelitian oleh Chairil Anwar ini membahas tentang aspek-aspek kognitif dalam pengajaran Bahasa Arab, bagaimana upaya peningkatan daya ingat siswa dan pengaruhnya dalam sebuah pembelajaran Bahasa Arab. Selain itu ada beberapa

skripsi yang membahas mengenai qowaid, antara lain skripsi yang berjudul *"Analisis Kesulitan Siswa Kelas II dalam Mempelajari Bahasa Arab (Qawaid) di Madrasah Tsanawiyah Giriloyo Imogiri Bantul Yogyakarta (Tinjauan Analisis Kesalahan)*". Skripsi tersebut ditulis oleh Mahsumiah yang mencoba meneliti tentang pengajaran Bahasa Arab (*qawaid*) terkait dengan penyusunan kurikulum dan metode pengajarannya. Selain itu, dia mencoba menganalisa masalah faktor-faktor penghambat siswa dalam mempelajari qowaid dan bagaimana usaha penanggulangannya.

Berdasarkan hasil dari penulusuran yang telah penulis lakukan pula, penulis menemukan sebuah skispsi yang membahas tentang Herbart,skripsi tersebut ditulis oleh saudara Kausad mahasiswa jurusan Pendidikan Bahasa Arab, yang berjudul *"Pengajaran Nahwu dengan Metode Herbart (Sebuah Analasa Psikologi Terhadap Aspek Belajar)"*.Dari sini terlihat jalas perbedaa antara penelitiaan saudara Kausad dengan penelitian yang sedang penulis lakukan,dimana dalam skripsinya saudara Kausad lebih fokus pada pembahasan tentang aplikasi metoda Herbart dalam pengajaran nahwu,sedangkan penilitian yang sedang penulis lakukan adalah mengenai teori belajar Herbart dan implikasinya dalam pengajaran gramatika bahasa Arab.

Adapun buku-buku yang menjadi rujukan penulis dalam penelitian ini antara lain:

Pertama, *Aliran Baru dalam Pendidikan*,ditulis oleh A.g sujono, didalamnya membahas tentang tokoh-tokoh aliran baru dalam dunia pendidikan beserta pemikiran atau teori teori belajar mereka dalam pendidikan,.

Ke dua, *Metode Khusus Pengajaran Bahasa Arab*, oleh Drs. Abubakar Muhammad yang menguraikan seputar berbagai aspek dalam sebuah pembelajaran, serta metode pembelajaran yang didasarkan pada prinsip-prinsip dalam teori belajar Herbart *(Metode Herbart)*.

Ke tiga adalah *Psikologi Pendidikan* yang ditulis oleh Muhibbin Syah, M.Ed yang mengkaji tentang berbagai pendekatan dalam pembelajaran, metode dan faktor-faktor yang mempengaruhi belajar.

Ke empat, *Teori Teori Belajar untuk Pengajaran*. Ditulis oleh Nana Sudjana, dalam buku ini membahas mengenai sejarah dan perkembangan teori belajar, termasuk di dalamnya bermacam macam psikologi belajar dan juga aplikasi teori teori belajar dalam pendididkan dan pengajaran.

Ke lima, *Pengajaran Tata Bahasa* oleh Prof. Dr. Henry Guntur Tarigan, didalamnya membahas mengenai gambaran umum mengenai tata bahasa, aneka tipe dalam tata bahasa, serta berbagai kasus taat bahasa.

Selain berbagai referensi di atas, penulis menggunakan referensi-referensi lain yang terkait dengan pembahasan sebagai referensi pendukung untuk mempertajam dan memperdalam pembahasan, baik yang berasal dari buku buku lain, artikel artikel maupun jurnal jurnal baik yang terdapat dalam berbagai karya ilmiah, majalah, maupun internet dan sumber sumber lainnya yang relevan dengan penelitian yang sedang penulis lakukan, sebagai upaya dari peneliti untuk memperdalam dan mempertajam pengolahan data maupun pembahasannya dalam penelitian ini.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

F. Kerangka Teoritik

Teori Belajar Herbart

Proses belajar mencakup belajar yang sederhana dan belajar yang kompleks. Belaajr yang sederhana merupakan dasar bagi belajar yang kompleks. Proses belajar merupakan suatu aktivitas psikis yang berlangsung dalam interaksi aktif dengan lingkungan yang menghasilkan perubahan-perubahan dalam pengetahuan, ketrampilan dan nilai sikap.[21] Tujuan atau hasil yang ingin dicapai dari proses belajar tersebut harus memperhitungkan aspek kualitas tingkah laku yang diharapkan, meliputi tiga aspek yaitu aspek kognitif, psikomotorik dan aspek afektif.[22] Ketiga aspek tersebut merupakan komponen tingkah laku yang harus terwujud dalam setiap proses pengajaran.

Berangkat dari sebuah pernyataan bahwa "...Di dalam pengajaran baahsa sekurang-kurangnya meliputi tiga disiplin ilmu, yang pertama adalah linguistik, kedua psikologi dan yang ketiga adalah ilmu pendidikan.[23] Maka bagi para pendidik dipendang perlu mengetahui teori-teori psikologi untuk membantu memahami kejiwaan anak didik meskipun hanya berkaitan dengan hal-hal praktis tekis yang memberikan wawasan maupun acuan dalam pengajran yang berorientasi pada tujuan pengajaran.

Secara umum, dalam setiap metodologi yang digunakan dalam proses belajar mengajar itu terjadi interaksi antara pengajar dan siswa, yakni adanya interaksi dari tenaga pengajar yang melakukan tugasnya di satu pihak dan siswa

---

[21] WS. Winkel, *Psikologi Pengajaran*, (PT. Grasindo, 1996) hal.303

[22] H. Tayar Yusf & Syaiful Anwar, *Metodologi Pengajaran Agama dan Bahasa Arab.* (Jakarta: Rajawali Press, 1995) hal.144

[23] Sri Utari Subyekto Nababan, *Metodolohi Pengajaran.* (Jakarta: Gramedia, 1993) hal.5

yang sedang melaksanakan kegiatan belajar di pihak lain. Sebagai pengajar, seorang guru harus dapat merangsang terjadinya proses berfikir, harus dapat membantu tumbuhnya sikap kritis serta harus mampu merubah pandangan siswa.[24] Karena siswa sebagai subjek yang berkembang melalui pengalaman. Ini berarti bahwa seorang guru dalam memilih metode dan menerapkan metode mengajar harus memperhitungkan bagaimana metode itu dapat memberi fasilitas belajar kepada siswanya dan bagaimana aktifitas-aktifitas tersebut dapat menimbulkan aktifitas belajar pada siswa, sebab pada prinsipnya belajar adalah berbuat dan tidak ada belajar tanpa aktifitas.

Herbart dalam hal ini menawarkan sebuah teori belajar yang kemudian terkenal dengan teori apersepsi,dimana ia berpendapat bahwa jiwa manusia itu berisis tanggapan tanggapan yang berasal dari pengalaman dengan dunia sekitar, dengan memanggil kembali tanggapan tanggapan lama yang ada hubungannya dengan masalah yang dipelajari *(tanggapan baru)* sehingga masalah terpecahkan. Dengan berdasarkan konsepsi diatas maka mengajar *(mendidik)* adalah masalah bagaimana memasukkan tanggapan - tanggapan yang baik dan kuat sehingga menentukan tingkah laku seseorang. Teori ini dipengaruhi oleh paham spekulatif tentang jiwa, bahwa jiwa adalah keseluruhan tanggapan yang secara mekanis dikuasai oleh hukum - hukum asosiasi atau dengan kata lain subjek belajar dipengaruhi oleh unsur - unsur dari luar dirinya.[25]Kajian psikologis terhadap peoses belajar qowaid meliputi proses belajar dalam rangka peningkatan

---

[24] Drs. Rojakkar, *Mengajar dengan sukses, Petunjuk untuk Merencanakan dan Menyampaikan Pengajaran.* (Jakarta: Gramedia, 1980) hal.55

[25] Sardiman AM, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar : Pedoman Bagi Guru dan Calon Guru.* (Jakarta: CV. Rajawali, 1996) hal.87

pemahaman gramatika (*qawaid*) dengan kebiasaan belajar secara kognitif (*cognitive preference*). Kebiasaan belajar seperti ini – secara global – terdiri atas:[26]

a) Menghafal prinsip-prinsip yang terkandung dalam materi

b) Mengaplikasikan prinsip-prinsip materi tersebut.

Jadi meskipun dengan menggunakan pilihan-pilihan belajar secara kognitif tetapi siswa juga mempunyai pengalaman dalam menerapkan prinsip-prinsip yang terkandung dalam materi.

Dalam penyampaian informasi yang berupa pengetahuan, konsep-konsep dan lain-lain banyak dipengaruhi oleh faktor-faktor psikologis yang ada pada subjek belajar, seperrti motivasi, ingatan, bakat dan lain-lain. Oleh karenanya kegagalan dalam sebuah proses pengajaran tidak dapat didiagnosa hanya melalui faktor metode, tetapi dipengaruhi oleh faktor psikologis lainnya. Faktor-faktor tersebut harus diketahui oleh seorang guru dan dalam proses belajar harus mendapat perhatian. Karena dengan pengenalan terhadap faktor-faktor tersebut, guru dapat membantu murid dalam mencapai prestasi belajar dengan sebaik-baiknya.[27] Hal ini dapat diketahui dari hasil yang diperoleh dalam menerapkan sebuah metode, sebagai contoh misalnya masalah lupa, ini merupakan sesuatu yang tercela dalam proses penyimpaanan informasi. Namun hal tersebut adalah sifat umum manusia, setiap manusia bisa lupa. Terkait dengan fenomena tersebut, seorang guru dapat melakukan aktifitas belajar mengajar dengan cara mengulang-

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

[26] Muhibbin Syah, ... *Op.cit*, hal.85

[27] Abu Ahmadi,dan Widodo Supriyono, *Psikologi Belajar*. (Jakarta: Rieneka Cipta, 1981) hal.130

ulang materi pelajaran yang disampaikan itu, supaya tertanam dalam sistem ingatan para siswa.

Bagitu pula dengan teori belajar yang dirumuskan oleh Herbart,yang kemudian lebih dikenal sebagai teori apersepi, sebagai salah seorang ahli ilmu jiwa asosiasi ia mengembangkan proses belajar mengajar dengan menggunakan hukum-hukum asosiasi, denga cara menghubungkan antara satu tanggapan dengan tanggapan yang telah ada sebelumnya untuk mensiasati kondisi psikologi siswa dalam proses mengingat. Di samping itu, didukungpula oleh aktifitas lainnya yang terkandung dalam langkah langkah pengajaran yang terdapat dalam metode Herbart tersebut, demi menyampaikan siswa pada tujuan pengajaran yang telah ditentukan dan direncanakan.

Pengajaran gramatika (qawaid) bahasa Arab

Bahasa Arab dan al – Qur'an sering di ibaratkan sebagai dua sisi mata uang yang tak dapat di pisahkan antara satu dengan yang lainnya. Mempelajari bahasa Arab adalah syarat wajib untuk mengetahui isi al - Qur'an, dan mempelajari bahasa al – Qur'an berarti mempelajari bahasa Arab. Oleh karena itu orang yang ingin mempelajari sumber ajaran islam tersebut harus mempunyai pemahaman yang baik tentang bahasa Arab[28]. Dan di antara aspek bahasa Arab yang sangat penting untuk di ketahui adalah ilmu tentang gramatia (*qawaid*) nya, yang di dalam nya berisisi pengetahuan tentang kaidah - kaidah nahwu maupun shorof.[29]

---

[28] Tayar Yusuf,Syaiful Anwar,*Metodologi Pengajaran Agama dan Bahasa Arab*,(Jakarta :Rajawali Press,1994) hal. 188

[29] A Akrom Malibary,*Ilmu Nahwu dan Shorof*, (Jakarta :Rajawali Press,1995) hal. V

Terkait dengan pengajaran qowaid, sebagian ulama' berkata bahwa "Shorof adalah induk dari segala ilmu dan nahwu adalah bapaknya"[30], ilmu shorof dikatakan sebagai induk dari segala ilmu, lebih disebabkan karena ilmu shorof melahirkan bentuk - bentuk kata, sedangkan bentuk - bentuk kata itu menunjukkan bermacam - macam ilmu. Ini di dasarkan pada asumsi bahwa kalau tidak ada kata atau lafal tentu tidak ada tulisan, tanpa ada tulisan maka akan sukar mendapatkan ilmu. Adapun ilmu nahwu disebut sebagai bapaknya ilmu sebab ilmu nahwu membereskan setiap kata dalam susunannya, i'robnya kedudukannya dan lain sebagainya.

Dalam khazanah keilmuan bahasa Arab, dapat kita temui munculnya berbagai macam pendekatan, metode, maupun teknik pengajaran, dalam wilayah metode pengajaran qowaid sendiri misalnya, terdapat beberapa metode pengajaran yang dapat kita gunakan dalam mengajar, antara lain metode indukif, metode deduktif, metode kombinasi, metode ceramah, metode pemecahan masalah dan tentunya termasuk diantaranya adalah metode Herbart yang dilandsi oleh teori belajar apersepsi.

Berbagai metode pengajaran di atas tentunya juga memiliki dasar filosofis sendiri sendiri, dengan kelebihan dan kekurangan yang dimiliki sendiri sendiri. Jadi sangat kurang tepat jika menganggap sebuah metode adalah lebih baik dari metode lainnya, akan tetapi saling mengisi antara satu dengan yang lain.

G. Sistematika Pembahasan

[30]Moh. Anwar,*Ilmu Shorof,Terjemahan Kailani dan Nadzam Maqsud*,(Bandung :Sinar Baru,1989) hal. iii

Untuk memahami secara garis besar skripsi ini, maka uraian berikut berisi tentang sistematika pembahasan, yang terbagi dalam beberapa bab sebagai berikut:

Bab Pertama berisi tentang pendahuluan, yang menguraikan mengenai berbagai permasalahan yang me latar belakangi penulis untuk mengadakan penelitian dengan tema tersebut, dimana dari latar belakang permasalahan tersebut penulis menentukan rumusan masalah yang akan dijadikan sebagai acuan dalam pembahasan, perumusan tujuan dan manfaat dari penelitian ini. Dalam bab ini juga di paparkan tentang metode penelitian yang dipakai dalam skripsi ini, yang mencakup perihal jenis penelitian, teknik pengumpulan data dan metode analisa yang dipakai dalam menganalisa data tersebut. Selanjutnya penulis memaparkan juga telaah pustaka, kerangka teoritik serta sistematika pembahasan dalam ksripsi ini.

Bab Kedua yang akan memaparkan tentang teori belajar Herbart. Dalam bab ini terbagi menjadi dua sub bab, yang pertama membahas mengenai tokoh yang bernama Herbart yang meliputi biografi tentang Herbart serta karya karyanya dalam pendidikan. Pada sub bab yang kedua berisi pembahasan mengenai teori belajar Herbart, pandangannya dalam pendidikan serta metode pengajarannya yang berisi langkah langkah pengajarannya.

Bab Ke tiga menguraikan tentang pengajaran gramatika *(qawaid)* bahasa Arab, diawali dengan pemparan tentang prinsip prinsip dalam pengajaran bahasa Arab, tujuan serta berbagai problemaika dalam pengajaran bahasa Arab, kemudian dilanjutkan pembahasan mengenai pengajaran gramatika *(qawaid)* bahasa Arab,

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

yang mencakup tentang konsepsi tentang gramatika, kedudukannya dalam pengajaran bahasa Arab serta urgensi dan problematika dalam mempelajarinya.

Bab Ke empat merupakan bab analisis, yang akan memaparkan hasil dari penelitian ini antara lain mengenai implementasi teori belajar Herbart dalam pengajaran gramatika, melalui langkah langkah pengajarannya yang terangkum dalam sebuah metode yang disebut metode herbart, Serta implikasi dari implementasi teori tersebut dalam kegiatan belajar mengajar gramatika bahasa Arab.

Bab Ke lima merupakan penutup yang berisi kesimpulan dari hasil penelitian yang telah penulis lakukan, saran saran dan kata penutup.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasar dari sebuah kajian kepustakaan yang telah penulis lakukan terhadap teori belajar Herbart (*teori apersepsi)* serta implikasinya dalam pengajaran gramatika bahasa Arab, khususnya dalam kegiatan belajar mengajar gramatika bahasa Arab. Maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Teori belajar Herbart yang disebut juga dengan teori apersepsi mucul dan berkembang semenjak abad 19. Apersepsi adalah teori belajar yang berpusat pada tanggapan atau ide ide (*idea - centered learning*), atau dengan kata lain apersepsi adalah suatu proses penghubungan ide atau tanggapan baru dengan ide atau tanggapan lama. Ide atau tanggapan yang dimiliki seseorang tersebut tidak lain adalah merupakan pengetahuan yang dimiliki oleh orang tersebut. Teori belajar ini dipengaruhi oleh paham spekulatif tentang jiwa, bahwa jiwa adalah keseluruhan tanggapan yang secara mekanis dikuasai oleh hukum hukum asosiasi (*kesamaan, berlawanan, berurutan*). Menurut teori ini tanggapan tanggapan harus ditanamkan sebanyak banyaknya kepada para pelajar, selain itu sebuah pengajaran yang baik harus didasarkan pada langkah langkah pengajaran yang baik dan tepat. Oleh karena itu Johann Friederich Herbart pencetus dari teori apersepsi ini kemudian menyusun langkah langkah pengajaran yang di dasarkan pada prinsip - prinsip dalam teori apersepsi tersebut, langkah - langkah pengajaran yang telah disususn oleh Herbart itu kemudia lazim disebut

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

dengan metode Herbart. Adapun langkah langkah pengajaran dalam metode Herbart adalah sebagai berikut:

a.Persiapan

b.Penyajian bahan baru

c.Hubungan bahan (*langkah Asosiasi*)

d.Generalisasi atau menyimpulkan

e.Pengatrapan atau aplikasi

2.Dari teori apersepsi trsebut, ternyata mempunyai pengaruh atau implikasi yang besar dalam pengajaran bahsa Arab, khususnya dalam pengajaran gramatika (*qowaid)* bahasa Arab. Adapun implikasi tersebut adalah mencakup hal hal sebagai berikut:

- ❖ Implikasi terhadap peserta didik, dimana peserta didik akan dapat memahami materi dan memperoleh pengetahuan tentang garamatika yang diajarkan secara baik, teratur, sistematis dan logis.
- ❖ Implikasi terhadap pengajar, Bagi guru yang mengajarkan gramatika (qowaid) bahasa arab, dituntut untuk mempunyai pengetahuan yang mendalam terhadap materi qowaid itu sendiri, serta mampu mengorkestra dan mengelola kegiatan belajar mengajar dengan baik, sesuai dengan prinsip prinsip dalam teori belajar ini.
- ❖ Implilaksi terhadap cara penyampaian. Dalam penyampaian materi qowaid, cara atau yang dipakai bersifat iduktif, menyampaikan materi qowaid kepada siswa dari hal - hal yang bersifat umum dengan mengemukakan

contoh - contoh kemudian menuju pada kegiatan atau langkah pengambilan kesimpulan atau generalisasi tentang kaidah atau hukum tertentu.

- ❖ Implikasi terhadap materi yang akan disampaikan. Pengajaran dengan prosedur didaktis yang disusun oleh Herbart dengan landasan teori apersepsi ini akan menuntut penyajian pokok - pokok bahasan atau materi pelajaran harus sesuai atau memiliki relevansi terhadap materi pelajaran sebelumnya, sebab kesinambungan antara pokok - pokok bahasan yang satu dengan yang lain dapat mempermudah pengolahan materi bahasan tersebut dalam akal para siswa, dan memungkinkan materi tersebut diolah secara mendalam untuk menangkap arti dan makna yang terkandung dalam materi qowaid yang dipelajari.

B.Saran Saran

1. Pada dasarnya teori belajar apersepsi ini telah muncul sejak lama,dan sampai sekarangpun pengaruhnya masih sangat kuat dalam berbagai praktek edukasional diberbagi sekolah maupun diberbagai lembaga pendidikan lainnya.Oleh karena itu penulis berharap kepada para generasi penerus maupun berbagai pikah yang menekuni bidang pendidikan dan pengajaran khususnya bahasa Arab, untuk melanjutkan dan mengembangkan berbgai riset yang terkait dengan tema tersebut.
2. Besar harapan penulis, kepada para pemerhati maupun praktisi bidang pendidikan terutama bagi para calon guru ataupun para pendidik, agar senantiasa jeli dalam memilih dan menggunakan sebuah teori belajar sebagai

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

landasan atau acuan adalam kegiatan belajar mengajar yang akan dilaksanakan, serta senantisa berperan aktif dalam upaya meneliti dan menggali berbagai konsep atau teori dalam bejajar mengajar yang baru dan muitakhir, sebagai salah satu sumbangsih kita dalam dunia pendidikan,agar dunia pendidikan tidak mengalami stagnansi dalam perkembangannya.

C. Kata Penutup

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah atas segala Rahmat, Taufik Hidayah dan Inayah – Nya. Mungkin inilah kata yang paling layak untuk di ungkapkan sebagai rasa syukur dari penulis yang telah dapat menyelesaikan penelitian ini.

Namun penulis menyadari, dengan dengan segala keterbatasan yang ada, tentunya skripsi ini jauh dari pada kata sempurna, segala kesalahan, kekurangan maupun kekhilafan dalam penilitian ini adalah semata kesalahan penulis, adapun kelebihan yang ada semata mata adalah atas karunia Allah. Oleh karena itu segala kritik dan koreksi konstruktif demi perbaikan skripsi ini sangat penulis harapkan dengan segala kerendahan hati.

Sebagai penutup kata, penulis menyampaikan terimakasih sedalam dalam nya kepada segenap fihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini, dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis dan para pembaca pada umumnya.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR PUSTAKA

Ah. Fuad Effendi, *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab*, Surabaya : Usaha Nasional, 1984

Abu Bakar Muhammad, *Metode Khusus Pengajaran Bahasa Arab*, Surabaya : Usaha Nasional, 1998.

Ahmad Al Hamlaw, *Syadz Al-Urfi Fi Fanni Al-Sharfi*, Beirut : Maktabah Ilmiyah, t.t.

Abdul Hamid Hakim, *Al-Bayan*, Jakarta : Sa'adiyah Putra, t.t.

Azar Arsyad, *Bahasa Arab dan Metode Pengajarannya : Beberapa Pokok Pikiran*, Jakarta : Pustaka Pelajar, 2003.

Agus Widyantoro, *Permasalahan Pengajaran Bahasa Inggris Sebagai Bahasa Asing, Makalah Seminar yang Disajikan di IAIN Sunan Kalijaga* Yogyakarta, 1999.

Abu Bakar Muhammad, *Ilmu Nahwu Teori praktis untuk Menguasai Bahasa Arab*, Surabaya : Karya Abditama, 1996.

A. Hanafi, *Tinjauan Tentang Bahasa Arab*, Yogyakarta, 1965.

Amin Al-Sayyid, *Fi Ilmi As Sharfi*, Beirut : Darrul Ma'arif, 1975.

Abu Ahmadi & Widodo Supriyono, *Psikologi Belajar*, Jakarta : Rineka Cipta, 1981.

A. Akrom Malibary, *Ilmu Nahwu dan Syaraf*, Jakarta : *Rajawali Press, 1995.*

Chalijah Hasan, *Dimensi-Dimensi Psikologi Pendidikan*, Surabaya : Al-Ikhlas, 1994.

Depag RI, *Laporan Survey dan Work Shop Pengajaran Bahasa Arab dan Ilmu Tafsir pada IAIN*, 1971/ 1972.

Depag RI, *Pedoman Pengajaran Bahasa Arab pada Perguruan Tinggi Agama Islam IAIN*, Jakarta : 1976.

Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan RI, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta : 1998.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

Henry Guntur Tarigan, *Metodologi Pengajaran Bahasa* I, Bandung : Angkasa, 1991.

Hasan Sulaiman, *Ta'lim Al-Lughoh Al-Arobiyah*, Mesir : Darrul Ma'arif, 1997.

Imansyah Ali Effendi, *Didaktik Metidik Pendidikan Umum*, Surabaya : Usaha Nasional, 1984.

Ibrahim Muhammad Atho', *Turuq Tadris Al-Lughoh Al Arabiyah wa At-Tarbiyah Ad-Diniyah, Aj-Juz Al-AwwalAt-Thabi'ah, Al-Isalisah*, Mesir : Maktab Al Nahdloh, 1996.

Jos Daniel Parera, Linguistic Educational, Pendidikan Konsep dan Teori Pengajaran Bahasa, Jakarta : Erlangga, 1987.

Koencoroningrat, *Metode-metode Penilaian Masyarakat*, Jakarta : Gramedia, 1985.

LEC. Deighton, *Encylopediof Education, Vol IV*, 1971.
Mardalis, *Metode Penelitian Suatu Proposal*, Jakarta : Bumi Aksara, 1982.

----------, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal, Cetakan ke 3, Jakarta : Bumi Aksara, 1995.*

Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar, Cetakan I*, Ciputat : PT. Logos Wacana, 1999

----------,*Psikologi Pendidikan : dengan Pendekatan Baru* , Bandung : Remaja Rosdakarya, 1995

Mustafa Al Ghulayaini, *Jami'ud Durus I*, Beirut : Maktabah Al Syiriyah, t.t.

Muhammad Yunus, *Metode Khusus Bahasa Arab (Bahasa Al Qur'an)*, Jakarta : Bulan Bintang, 1983.

Muhammad Abdul Qodir Ahmad, *Thoriqol Ta'lim Lughoh Al Arabiyah*, Mesir : Maktabah Al Nahdloh, 1979.

Moh Anwar, *Ilmu Syaraf, Terjemahan Kailani dan Nadzam Maksud*, Bandung : Sinar Baru, 1989.

Nasution, *Didaktik Asas-Asas Mengajar*, Bandung : Jemmars, 1986.

Rojakkar, *Mengajar dengan Sukses, Petunjuk untuk Merencanakan dan Menyampaikan Pengajaran*, Jakarta : Gramedia, 1980.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Sardiman A.M, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar, Pedoman bagi Guru dan Calon Guru,* Jakarta : CV. Rajawali, 1996.

Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitan Suatu Pendekatan Praktik,* Jakarta : PT. Rieneka Cipta, 2000.

……., *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek,* Jakarta : Rieneka Cipta, 1997.

Sutrisno Hadi, *Metode Research, Jilid I,* Yogyakarta : Andi Ofset, 1995.

Soetomo, *Dasar Dasar Interaksi Belajar Mengajar,* Surabaya : Usaha Nasional, 1993.

Sardiman A.M., *Interaksidan Motivasi Belajar Mengajar : Pedoman Bagi Guru dan Calon Guru,* Jakarta : CV. Rajawali, 1996.

S. Nasution, *Berbagai Pendekatan dalam Proses Belajar Mengajar*, Jakarta : PT. Bina Aksara, 1982.

Sukurin, *Pokok Pokok Psikologi Pendidika,* Yogyakarta : FIP-IKIP, 1990.

Sartinah Hartjo, *Psikologi Belajar Mengajar Bahasa Asing,* Jakarta : Dekdikbud, 1998.

Syamsudin Asyrafi, *Pengajaran Bahasa Arab di Perguruan Tinggi, Telah Kritis dalam Perspektif Metodologis*, t.t, t.p.

Sri Utari Subyekto Nababan, *Metodologi Pengajaran*, Jakarta : Gramedia, 1993.

Sugarda Purbawatja & Sudarno, *Ensiklopedi Pendidikan,* Jakarta : Gunung Agung, 1976.

Sumardi Suryabrata, *Psikologi Pendidikan,* Jakarta : CV. Rajawali, 1984.

Tabrani Rusyan, *Pendekatan dalam Proses Belajar Mengajar*, Bandung : Remaja Rosdakarya, 1994.

Tayar Yusuf dkk, *Metologi Pengajaran Agama dan Bahasa Arab, Cetakan kedua,* Jakarta : PT. Radja Grafindo Persada, 1997.

Tayar Yusuf & Saiful Anwar, *Metodologi Pengajaran Agama dan Bahasa Arab,* Jakarta : Rajawali Press, 1994.

Tajab, *Ilmu Jiwa Pendidikan,* Surabaya : Karya Abditama, 1994.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Teori Disiplin Mental dan Teori Aktualisasi Diri yang Masih Tampak dalam Aplikasi Sosial Komunikasi dan Informasi saat Sekarang(sebuah telaah erhadap konsepsi Apersepsi Herbart).www.Geogle.com.,2006.

Ulih Bukit Karo Karo, dkk, *Suatu Pengantar Kedalam Metodologi Pengajaran*, Salatiga : CV. Samudera, 1981.

Wasty Soemanto, *Psikologi Pendidikan : Landasan Kerja PimpinanPendidikan*, Jakarta : Rieneka Cipta, 1990.

W. S. Winkel, *Psikologi Pengajaran, Jakarta :* P'T. Grasindo, 1996.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

CURRICULUM VITAE

I. IDENTITAS DIRI

Nama	: Nur Huda
Tempat, Tanggal Lahir	: Demak, 4 April 1983
NIM	: 014[illegible]0736
Agama	: Islam
Kebangsaan	: Indonesia
Alamat	: Kedung Karang, Wedung, Demak

II. ORANG TUA

Ayah	: Kasnaim
Ibu	: Siti Maryam

II. PENDIDIDKAN

- SD Negeri Kedung Karang, lulus tahun 1995
- MTs. Tasymirusy Syubban Jepara, lulus tahun 1998
- MAN 01 KUDUS, lulus tahun 2001
- Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, masuk tahun 2001

Demikian riwayat hidup ini kami buat dengan sebenar benarnya

Yogyakarta, 22 Juni 2006

Penulis

Nur Huda
01420736

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA